

**STUDI KOMPARASI PELAKSANAAN PROGRAM
MERDEKA BELAJAR DI TK PERTIWI BEJI DAN TK
MUTIARA BANGSA KECAMATAN TAMAN
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

WIDYA AZIZAH
NIM. 2420002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**STUDI KOMPARASI PELAKSANAAN PROGRAM
MERDEKA BELAJAR DI TK PERTIWI BEJI DAN TK
MUTIARA BANGSA KECAMATAN TAMAN
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

WIDYA AZIZAH
NIM. 2420002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Azizah
NIM : 2420002
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Studi Komparasi Penerapan Program Merdeka Belajar di TK Pertiwi Beji dan TK Mutiara Bangsa Kecamatan Taman Kabupaten Pematang

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pematang, 23 Maret 2024
Yang Menyatakan,



Widya Azizah
NIM. 2420002

Triana Indrawati, M.A

Perumahan Klaster Satria Medono Blok K No. 9
Pekalongan Barat, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Widya Azizah

Pekalongan, 4 Maret 2024
Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN KH Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q Ketua Program Studi PLAUD
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan maka bersama ini saya
kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Widya Azizah**
NIM : **2420002**
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul : **STUDI KOMPARASI PENERAPAN PROGRAM
MERDEKA BELAJAR DI TK PERTIWI BEJI DAN TK
MUTIARA BANGSA KECAMATAN TAMAN KABUPATEN
PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqasahkan demikian atas permohonannya dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Triana Indrawati, M.A
NIP. 19870714 201503 2 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id | Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **WIDYA AZIZAH**

NIM : **2420002**

Judul : **STUDI KOMPARASI PENERAPAN PROGRAM MERDEKA**

BELAJAR DI TK PERTIWI BEJI DAN TK MUTIARA BANGSA

KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 21 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. H. Nur Khasanah, M.Ag
NIP 19770926 201101 2 004

Penguji II

Ridho Riyadi, M.Pd
NIP 19900304 201903 1 007

Pekalongan, 21 Maret 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabatnya. Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang luar biasa kepada saya, maka dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Pintu Surga saya, Ibu Nur Rochmah, S.Pd. Beliau yang sangat berperan penting dalam hidup saya termasuk penyelesaian pendidikan akhir saya ini. Cinta kasihnya selalu mengiri setiap perjalanan hidup saya hingga saya dapat merasakan bangku perkuliahan dan tetap mendukung setiap keinginan saya tanpa melemahkan semangat dalam diri saya sehingga penyusunan skripsi dapat terselesaikan tepat waktu.
2. Cinta pertama dan penyemangat saya, Bapak Abdul Jamil. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik saya, memotivasi, memberikan dukungan hingga saya mampu menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.
3. Adik saya tersayang Alm. Fuad Shidiq Qurani, yang menjadi penyemangat saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini, semoga kita dapat berjumpa dan berkumpul lagi di surga-Nya.
4. Dosen Pembimbing Akademik saya, Ibu Dr. Siti Mumun Muniroh, M.A, yang telah membimbing dan memberi arahan selama masa perkuliahan dengan penuh keikhlasan dan rasa sabar. Serta Dosen Pembimbing Skripsi saya, Ibu Triana Indrawati, M.A, terima kasih atas segala bimbingan, arahan, saran serta nasehat yang diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Salamuddin Shidiq, selaku teman, sahabat, keluarga, pasangan, dan *mood booster*, yang selalu menyemangati dan menemani saya berproses dalam penyusunan skripsi ini.

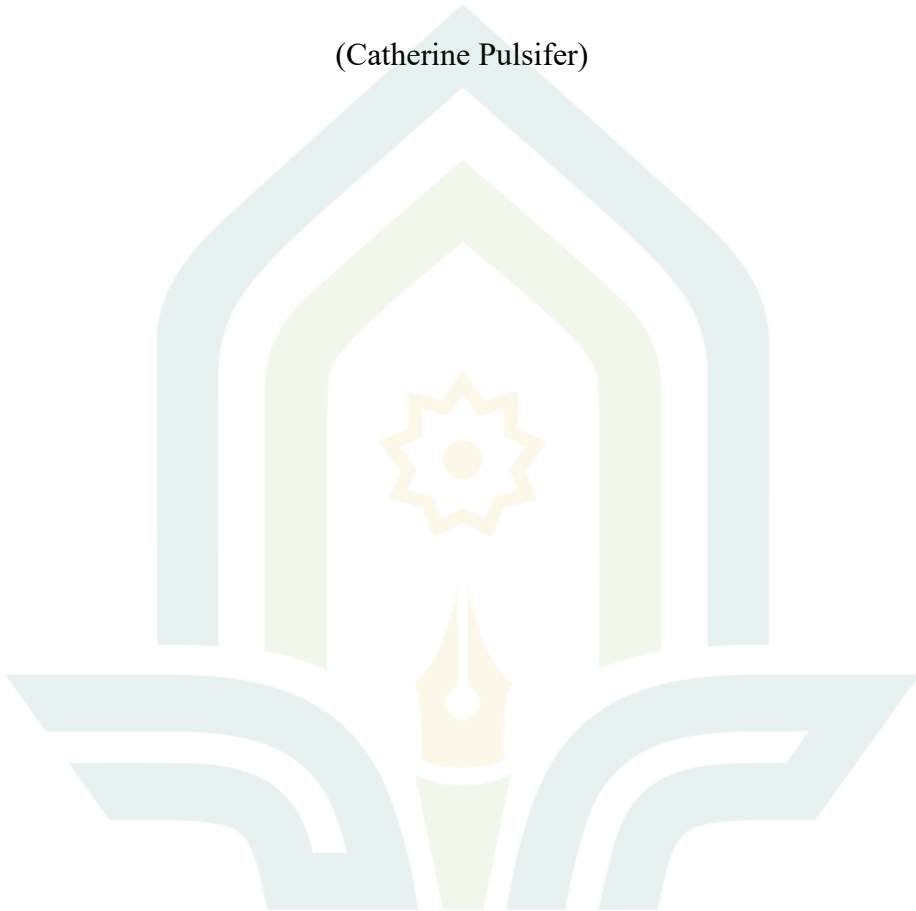
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih telah memberikan saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk meraih cita-cita.
7. Semua teman-teman yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Widya Azizah, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan belum mencapai titik tuju. Terima kasih karena memutuskan untuk tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Wid. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.



MOTTO

*Setiap hari adalah kesempatan untuk memulai lagi
Jangan fokus pada kegagalan kemarin
Mulailah hari ini dengan pikiran dan harapan positif*

(Catherine Pulsifer)



ABSTRAK

Widya Azizah, 2024. *Studi Komparasi Program Merdeka Belajar di TK Pertiwi Beji dan TK Mutiara Bangsa Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Triana Indrawati, M.A.**

Kata Kunci: Program Merdeka Belajar PAUD

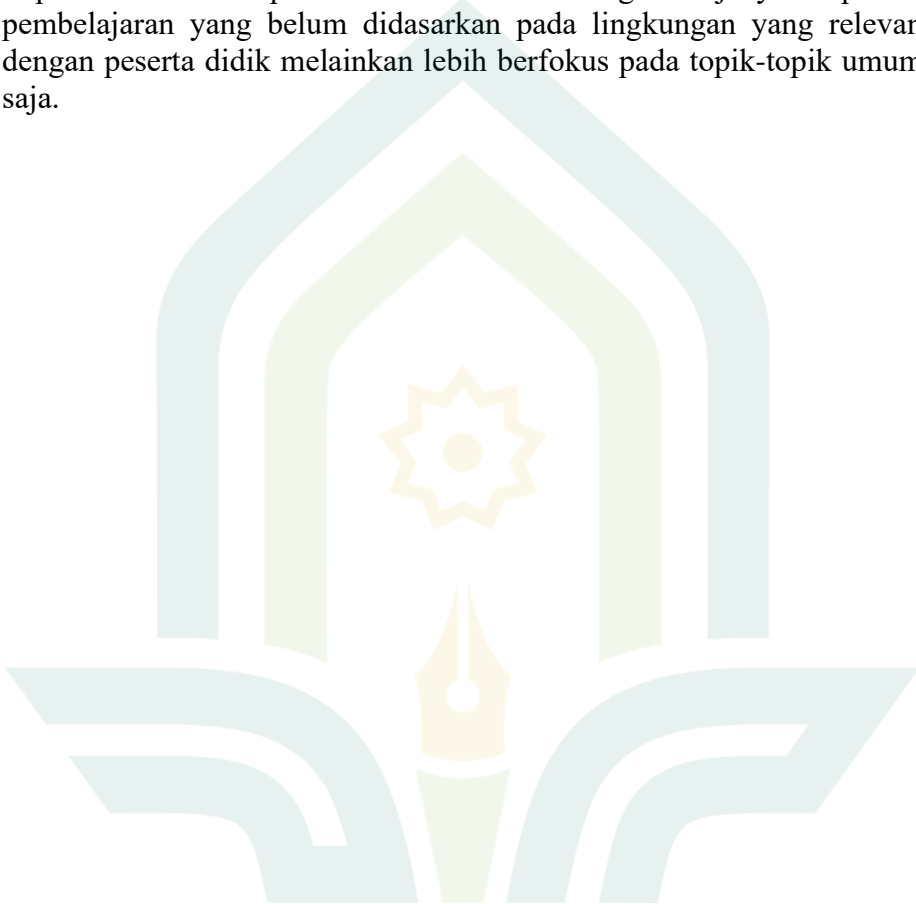
Proses perwujudan program merdeka belajar haruslah diawali dari lembaga pendidikan awal atau yang dalam hal ini berarti harus dimulai dari lembaga pendidikan PAUD, di mana dengan adanya program ini nantinya perkembangan peserta didik akan bisa lebih dioptimalkan sesuai dengan bakat, minat, karakteristik dan potensi diri masing-masing peserta didik serta penanaman karakter pada setiap individu juga akan lebih mudah.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan program merdeka belajar di TK Pertiwi Beji? (2) Bagaimana penerapan program merdeka belajar di TK Mutiara Bangsa Beji? (3) Adakah perbedaan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan program tersebut di TK Pertiwi Beji dan TK Mutiara Bangsa? Selanjutnya berkaitan dengan tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengidentifikasi penerapan program merdeka belajar di TK Pertiwi Beji. (2) Untuk mengidentifikasi penerapan program merdeka belajar di TK Mutiara Bangsa Beji. Serta (3) untuk menganalisis perbedaan penerapan program tersebut di antara kedua lembaga.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus dengan hasil penelitian berbentuk deskripsi. Sumber data primer penelitian ini adalah Ibu Endang Wahyuni, S.Pd selaku guru kelompok B di TK Pertiwi Beji dan Ibu Puji Astuti, S.Pd selaku guru kelompok B TK Mutiara Bangsa. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari jurnal-jurnal atau artikel ilmiah tentang penerapan program merdeka belajar di lembaga PAUD. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program merdeka belajar di dua lembaga PAUD yaitu TK Pertiwi Beji dan TK Mutiara Bangsa Beji terdapat beberapa perbedaan yaitu berkaitan dengan perubahan jam belajar dimana di TK Pertiwi Beji masih

menggunakan alokasi waktu belajar selama 900 menit/minggu sedangkan di TK Mutiara Bangsa sudah memberlakukan waktu belajar selama 1050 menit/minggu. Perbedaan selanjutnya terletak pada penggunaan kurikulum operasional sekolah, di mana setiap lembaga menggunakan kurikulum operasional sekolahnya masing-masing yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik lembaga. Kemudian perbedaan yang ketiga, terletak pada salah satu prinsip pembelajaran yang belum terpenuhi di kelompok B TK Mutiara Bangsa Beji yaitu proses pembelajaran yang belum didasarkan pada lingkungan yang relevan dengan peserta didik melainkan lebih berfokus pada topik-topik umum saja.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. karena rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, keluarga, para sahabat dan umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti mengambil judul **“STUDI KOMPARASI PENERAPAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR DI TK PERTIWI BEJI DAN TK MUTIARA BANGSA KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG”**. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti sampaikan banyak terima kasih kepada:

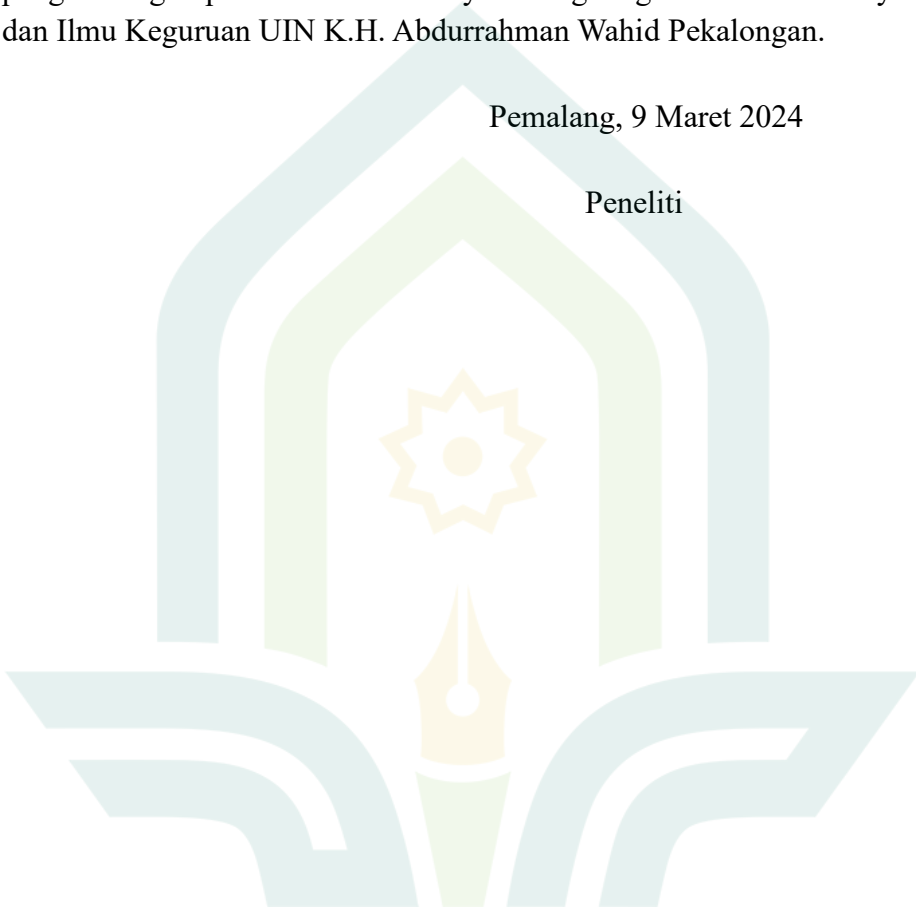
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Triana Indrawati, M.A, selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini sekaligus dosen pembimbing skripsi peneliti yang telah memberikan kesempatan, arahan, dan dorongan yang baik dalam masa perkuliahan di UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi. M.A, selaku dosen pembimbing akademik yang telah mendampingi dan memberikan masukan-masukan peneliti selama masa perkuliahan.
5. Segenap keluarga besar TK Pertiwi Beji dan TK Mutiara Bangsa Beji yang telah memberikan izin dan sangat membantu proses penelitian skripsi ini.
6. Kedua orangtua peneliti, Bapak Abdul Jamil dan Ibu Nur Rochmah, S.Pd, yang telah memberikan dukungan tiada henti selama proses penyusunan skripsi ini.

7. Salamuddin Shidiq, yang telah banyak membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat peneliti yang selalu memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan memberikan sumbangan nyata bagi pengembangan pendidikan khususnya di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pemalang, 9 Maret 2024

Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Permasalahan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Deskripsi Teori	17
1. Tinjauan Teori Komparasi (Teori Perbandingan).....	17
2. Konsep Merdeka Belajar PAUD	18
3. Karakteristik Program Kurikulum Merdeka Belajar PAUD20	
4. Indikator Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar	
PAUD	23

5. Taman Kanak-kanak.....	27
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III HASIL PENELITIAN	37
A. Profil Lokasi Penelitian	37
B. Hasil Penelitian.....	39
1. Penerapan Program Merdeka Belajar di TK Pertiwi Beji ..	39
2. Penerapan Program Merdeka Belajar di TK Mutiara Bangsa Beji	45
3. Perbandingan Penerapan Program Merdeka Belajar dari Kedua Lembaga.....	50
BAB IV PEMBAHASAN	53
A. Penerapan Program Merdeka Belajar di TK Pertiwi Beji.....	53
B. Penerapan Program Merdeka Belajar di TK Mutiara Bangsa Beji	55
C. Perbedaan Penerapan Program Merdeka Belajar di TK Pertiwi Beji dengan TK Mutiara Bangsa Beji.....	57
BAB V PENUTUP.....	60
A. Simpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perbandingan Penerapan Program Merdeka Belajar	50
--	----



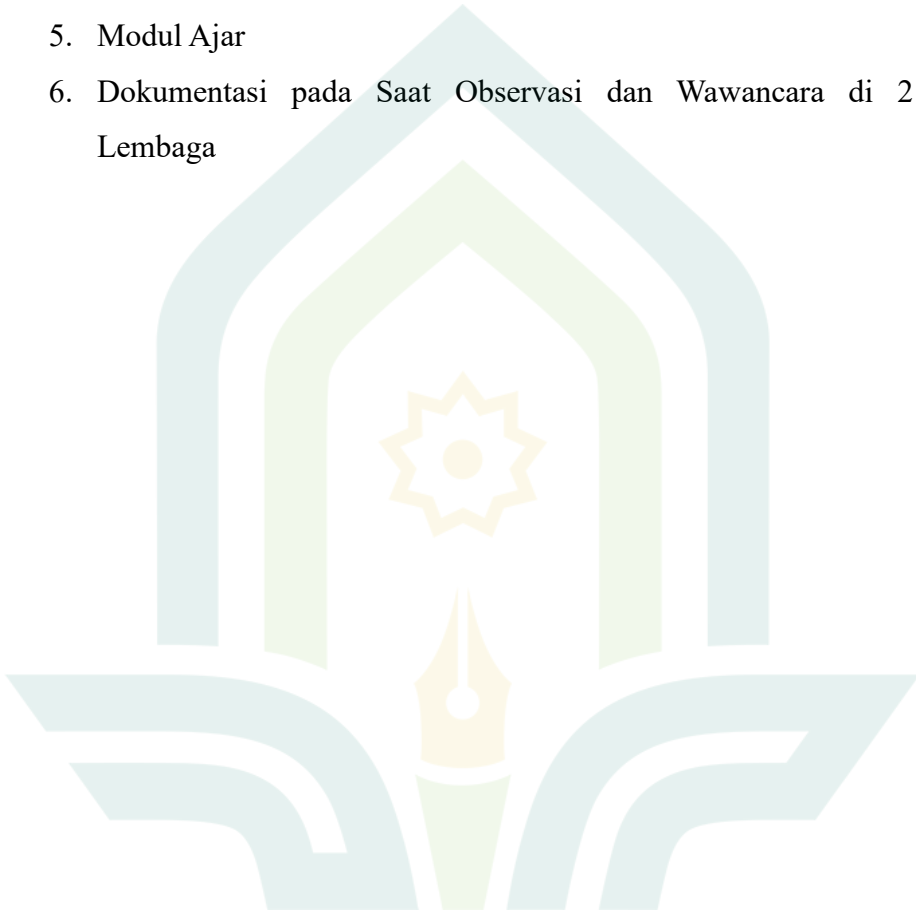
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	36
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Pedoman Wawancara dan Pedoman Observasi
3. Hasil Wawancara dan Observasi
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Modul Ajar
6. Dokumentasi pada Saat Observasi dan Wawancara di 2 Lembaga



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti yang kita ketahui bersama dalam dunia pendidikan Indonesia sering bergonta-ganti kurikulum pembelajaran. Mulai dari kurikulum rencana pembelajaran (1947), kurikulum rencana pelajaran terurai (1952), kurikulum 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994 suplemen kurikulum 1999, kurikulum 2004, kurikulum tingkat satuan pendidikan (2006), kurikulum 2013, hingga yang saat ini sedang digagas untuk diberlakukan di seluruh lembaga pendidikan di Indonesia adalah kurikulum merdeka belajar yang mulai diperkenalkan sejak tahun 2020.¹

Proses perubahan tersebut mengikuti adanya perkembangan yang terjadi dengan kondisi pendidikan yang ada. Kedinamisan kurikulum nasional merupakan sifat yang selalu ada karena pelaku pendidikan yang juga selalu dinamis menyesuaikan perkembangan zaman. Setiap periode kurikulum juga pasti memiliki karakteristik tersendiri dan selalu mengalami pembaharuan dari kurikulum sebelumnya.² Kurikulum yang baik memanglah harus sesuai dengan perkembangan zaman dan terus dikembangkan agar sesuai dengan konteks dan karakteristik peserta didik.

Kurikulum 2013 sebetulnya sudah mengalami banyak pembaharuan dan perkembangan dari kurikulum sebelumnya atau KTSP 2006, akan tetapi ada beberapa problematika yang melatarbelakangi dibuatnya kurikulum merdeka belajar sebagai perbaikan dari kurikulum 2013 ini. Faktor-faktor tersebut khususnya di ranah PAUD adalah sebagai berikut, (1) Proses

¹ Farah Dina Insani, 'Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini', *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8.1 (2019), 47-60.

² Devi Erlistiana dkk., 'Penerapan Kurikulum Dalam Menghadapi Perkembangan Zaman Di Jawa Tengah', *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.1 (2022), hlm. 3.

pendidikan pada kurikulum sebelumnya lebih bersifat “membelenggu” peserta didiknya sehingga anak tidak bebas untuk mengeksplor potensi dalam dirinya. (2) Pada kurikulum 2013, proses pembelajaran masih bersifat kaku dengan melalui alur penyusunan RPPH, kemudian analisis materi berdasarkan kurikulum, yang mana di dalam RPPH dijelaskan tentang langkah pembelajaran, lalu peserta didik harus mengikuti apa yang diajarkan guru sesuai dengan di RPPH misalnya saja untuk kegiatan pada hari itu adalah mengenal huruf maka anak akan mengenal huruf sesuai perintah dan contoh yang diberikan guru. Hal tersebut akan menghasilkan peserta didik yang terpaku pada perintah dan contoh saja tanpa mampu mengeksplorasi dan mengembangkan potensi dirinya sendiri.³ Bahkan lebih parahnya lagi akan mengakibatkan perkembangan yang kurang optimal bagi peserta didik. Di mana hal tersebut akan dapat menjadi pemicu ketertinggalan pembelajaran di jenjang pendidikan selanjutnya.

Ketertinggalan pembelajaran ini dikarenakan guru terlalu fokus pada materi yang diajarkan tanpa memperhatikan perkembangan anak. Melalui pembelajaran yang “kaku” tersebut menghasilkan peserta didik dengan karakteristik dan potensi yang berbeda namun akhirnya malah bersaing untuk memperoleh nilai atau predikat terbaik dalam pembelajaran, sehingga didapati beberapa peserta didik yang tidak mampu mendapat predikat terbaik tersebut akan tertinggal.

Padahal dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional itu bukanlah nilai akhir atau predikat terbaik yang harus dicapai peserta didik melainkan untuk mewujudkan dan atau mengembangkan berbagai potensi yang ada pada setiap individu dalam aspek keberagaman, moralitas, individualitas/personalitas, hubungan sosial, dan kebudayaan secara menyeluruh dan saling berkaitan.⁴ Dengan

³ Aam Amaliyah, dkk., ‘Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan’, *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5.1, (2021), hlm. 31.

⁴ I Wayan Cong Sujana, ‘Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia’, *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4.1 (2019), hlm. 29.

kata lain, pendidikan merupakan suatu sistem yang dapat memanusiakan manusia dengan baik bukanlah sistem pencetak robot yang “kaku”. Maka dari itu digagaslah pembaharuan kurikulum yang lebih fleksibel serta memperhatikan perkembangan dan karakteristik masing-masing individu.⁵

Dalam program “Merdeka Belajar” yang digagas oleh Kemendikbudristek ini memuat beberapa poin penting, mulai dari maksud dan tujuan dibentuk program ini hingga keunggulan atau kelebihan yang didapatkan dari diberlakukannya program ini, beberapa poin tersebut antara lain (1) Program “Merdeka Belajar” ialah suatu bentuk penyelesaian atas beberapa permasalahan yang dihadapi oleh seorang pendidik dalam menjalankan proses belajar mengajar. (2) Pendidik dalam melaksanakan tugasnya akan lebih ringan karena beban mengajarnya juga berkurang, dengan adanya kebebasan ini pendidik juga dapat melakukan asesmen atas perkembangan peserta didiknya melalui berbagai macam bentuk asesmen dan alat ukur yang dapat dikembangkan berdasarkan kemampuan dan kondisi peserta didik di kelas tersebut. (3) Melalui program ini membuat kita lebih memahami tentang kendala atau hambatan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar sehingga dapat diselesaikan dan diminimalisir sedari dini.⁶ (4) Pendidik menjadi garda terdepan untuk pembentukan generasi penerus bangsa yang unggul dan inovatif melalui proses belajar mengajar, sehingga pendidik haruslah mampu mengadakan dan menyediakan proses belajar mengajar yang menarik dan membuat anak merasa nyaman serta *enjoy* di dalam kelas berdasar pada kebijakan proses belajar mengajar yang nantinya akan bermanfaat

⁵ Arif Rahman Prasetyo dan Tasman Hamami, ‘Prinsip-prinsip dalam Pengembangan Kurikulum, *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 8.1 (2020), hlm. 50-51.

⁶ R. Suyanto Kusumaryono, *Merdeka Belajar*, diakses melalui laman <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/merdeka-belajar> pada tanggal 25 Maret 2024 pukul 10.30.

bagi kemajuan individu itu sendiri maupun lembaga pendidikan tersebut.⁷

Proses perwujudan program merdeka belajar haruslah diawali dari lembaga pendidikan awal atau yang dalam hal ini berarti harus dimulai dari lembaga pendidikan prasekolah di mana dengan adanya program ini nantinya perkembangan peserta didik akan bisa lebih dioptimalkan sesuai dengan bakat, minat, karakteristik dan potensi diri anak masing-masing serta penanaman karakter pada setiap individu juga akan lebih mudah.⁸ Mengacu pada beberapa pernyataan di atas maka pokok masalah yang akan dikupas di penelitian ini adalah tentang pelaksanaan program merdeka belajar di dua lembaga TK dan juga membandingkan antara kedua lembaga pendidikan, apakah terdapat perbedaan pelaksanaan di antara keduanya atau tidak.

Hal yang mendasari peneliti memilih kedua lokasi penelitian dikarenakan keduanya merupakan sekolah yang menjadi pelopor pelaksana program merdeka belajar di wilayah Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang. Berdasar pada fakta di lapangan lembaga TK Mutiara Bangsa Beji sudah berakreditasi A, selanjutnya untuk program pembelajaran di TK Mutiara Beji ini sudah menggunakan *project base learning* dan juga mulai mengaplikasikan merdeka belajar, merdeka bermain ini walaupun belum seluruh kelompok, serta pemanfaatan teknologi juga sudah mulai digalakkan pada saat pembelajaran di lembaga ini. Kelompok/kelas yang sudah melaksanakan program merdeka belajar ini dimulai dari anak dengan kisaran usia 5 sampai 6 tahun atau yang dalam hal ini dikelompokkan ke dalam peserta didik kelompok B sejak tahun ajaran 2022/2023. Selain itu lembaga TK Mutiara Bangsa ini pernah beberapa kali menjadi sekolah percontohan untuk pelatihan guru berkaitan dengan proses pembelajaran yang aman, nyaman,

⁷ Muhammad Yamin dan Syahrir Syahrir, 'Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6.1 (2020), hlm. 127.

⁸ Retno Ika Haryani, dkk., 'Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Di Taman Kanak-Kanak Islam Budi Mulia Padang', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4.2, (2019), hlm. 106.

dan menyenangkan bagi anak sesuai dengan perkembangannya masing-masing.

Hal serupa juga peneliti jumpai di lembaga TK Pertiwi Beji, dimana seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di TK tersebut sudah terqualifikasi S1 PGPAUD. Untuk pembelajaran juga sebelum kurikulum ini diberlakukan sudah sesuai dengan STPPA yang mana fokus pembelajarannya ada pada perkembangan anak, tidak melulu memaksakan belajar baca tulis hitung, akan tetapi lebih menekankan pada pengoptimalan aspek perkembangan anak. Lembaga ini juga sudah memiliki sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang cukup memadai, termasuk paket internet untuk pembelajaran berbasis digital. Lembaga TK Pertiwi Beji ini juga sudah mulai mengembangkan program merdeka belajar ini walaupun belum menyeluruh di seluruh kelas/kelompok. Berdasarkan beberapa hal yang telah dijelaskan di atas maka hal tersebut mendasari peneliti memutuskan untuk mengambil judul penelitian tentang **“Studi Komparasi Pelaksanaan Program Merdeka Belajar di TK Pertiwi Beji dan TK Mutiara Bangsa Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang”**.

B. Rumusan Permasalahan Penelitian

Mengacu pada latar belakang pemilihan topik penelitian tentang program merdeka belajar ini, maka disimpulkan beberapa topik bahasan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan program merdeka belajar di TK Pertiwi Beji?
2. Bagaimana penerapan program merdeka belajar di TK Mutiara Bangsa Beji?
3. Bagaimana perbandingan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan program tersebut di TK Pertiwi Beji dan TK Mutiara Bangsa?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi penerapan program merdeka belajar di TK Pertiwi Beji berdasarkan karakteristik program merdeka belajar PAUD.
2. Mengidentifikasi penerapan program merdeka belajar di TK Mutiara Bangsa Beji berdasarkan karakteristik program merdeka belajar PAUD.
3. Menganalisis beberapa perbedaan dan persamaan penerapan program merdeka belajar berkaitan dengan karakteristik program merdeka belajar PAUD di kedua lembaga tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini akan mampu memberi kebergunaan bisa berupa teoritis sebagai bahan referensi, praktis untuk pendidik dan juga peserta didiknya, atau bahkan berguna bagi lembaga yang bersangkutan. Untuk lebih jelasnya kebermanfaatan penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Salah satu kebermanfaatan dari penelitian ini tentunya diharapkan nantinya mampu dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penggunaan dan penerapan konsep Merdeka Belajar di lembaga PAUD terutama pada lembaga TK Pertiwi Beji dan juga TK Mutiara Bangsa Kecamatan Taman Kabupaten Pematang serta menjadi perbandingan dan bahan referensi atau sebagai bahan informasi bagi penelitian yang serupa berdasar pada pokok permasalahan tentang program merdeka belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru/Pendidik

Bagi pendidik sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, pemahaman, dan referensi bagi para pendidik tentang program merdeka belajar seperti apa yang bisa diaplikasikan di lembaga PAUD untuk mewujudkan

tujuan pembelajaran yang nyaman, lancar, serta dapat mengoptimalkan tumbuh kembang peserta didik melalui aktivitas pendidikan yang lebih variatif dan menarik bagi anak sesuai bakat, minat, dan karakteristik masing-masing individu.

b. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya program ini membuat anak lebih terarah dalam memilih kegiatan pembelajaran sesuai dengan minat dan bakatnya serta lebih tertarik untuk mengembangkan imajinasinya, dan juga tidak merasa tertekan serta tertuntut untuk mengerjakan tugas-tugas yang membuatnya jenuh dan bosan. Sehingga anak dapat lebih mengoptimalkan perkembangan dalam dirinya.

c. Bagi Sekolah yang Bersangkutan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman secara konkret dan lengkap kepada tenaga pendidik baik di lembaga sekolah pertama maupun kedua untuk mengetahui bahwa dari program ini dapat meningkatkan perkembangan anak, selain melihat dari proses asesmen anak didiknya di akhir semester dan juga mengetahui sistem yang berbeda di lembaga lain untuk menjadi bahan pertimbangan serta mungkin agar bisa dikembangkan sehingga program ini akan lebih matang dan lebih optimal dalam meningkatkan aspek perkembangan anak berdasarkan minat dan bakatnya.

E. Metode

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipilih oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini menggunakan penyajian data yang rinci bukan melalui proses pengolahan statistik untuk menjawab segala permasalahan dan menghasilkan suatu kesimpulan. Kegiatan penelitian dengan jenis kualitatif ini memiliki beberapa ciri, diantaranya peneliti merupakan instrumen, hasil datanya berupa deskripsi, melalui

studi kasus, studi literature, dan juga observasi alami. Coombes dalam Slamet Untung menyatakan bahwa di dalam penelitian kualitatif yang berskala kecil, peneliti dapat menggunakan wawancara tak-terstruktur, sejarah kehidupan, dan observasi. Apabila peneliti melakukan penelitian secara langsung kepada individu atau sekelompok kecil individu, orang per orang, maka penelitian ini dapat membantu memperkuat pemahaman yang lebih baik dari pengalaman yang terjadi.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, alasan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini hendak mencari informasi atau data berkaitan dengan program merdeka belajar di lembaga TK Pertiwi Beji dan TK Mutiara Bangsa Beji secara langsung melalui proses pengamatan. Selain itu peneliti berupaya mengulik informasi untuk dapat mengidentifikasi tentang perbedaan kurikulum merdeka di masing-masing kedua lembaga tersebut.

Selain dengan kualitatif, peneliti juga menggunakan jenis penelitian berupa studi kasus. Studi kasus menurut Creswell dalam Moh. Slamet Untung, dapat diartikan sebagai suatu rencana penelitian yang dapat dijumpai di berbagai aspek khususnya aspek penilaian, yang mana seringkali membahas mengenai program-program, kejadian, kegiatan, proses, membahas seseorang atau kelompok.¹⁰ Dalam hal ini yang menjadi pokok kasus yang diteliti adalah mengenai penerapan program merdeka belajar mulai dari bagaimana kebijakan Kemendikbud terkait implementasi kurikulum merdeka hingga proses penilaian dari pembelajaran tersebut apakah sesuai dengan cita-cita kurikulum merdeka belajar, merdeka bermain yang mengharapkan terciptanya generasi berkualitas dan juga mengurangi atau mengatasi ketidakmerataan pembelajaran di beberapa lembaga pendidikan.

⁹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan*, Cetakan Kedua, (Yogyakarta:Litera, 2022), hlm.196-197.

¹⁰ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori...*, hlm. 323.

Hasil penelitian menggunakan uraian yang ditulis dalam bentuk deskriptif. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah pembaca memperoleh informasi yang lengkap dan jelas dari hasil penelitian mengenai penerapan kurikulum merdeka belajar di kedua lembaga PAUD yaitu TK Pertiwi Beji dan TK Mutiara Bangsa Beji serta mengetahui lebih mendalam mengenai jenis-jenis IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka) di lembaga PAUD.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada dua lembaga PAUD yaitu TK Pertiwi Beji dan TK Mutiara Bangsa Beji dimana kedua lembaga tersebut berlokasi di Kelurahan Beji Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. alasan peneliti memilih kedua lembaga tersebut adalah karena di TK Mutiara Bangsa Beji dan TK Pertiwi Beji khususnya di Kelompok B (usia 5-6 tahun) sudah mengaplikasikan merdeka belajar, merdeka bermain bila dibandingkan dengan lokasi lain di wilayah Kecamatan Taman masih jarang lembaga yang sudah menggunakan program merdeka belajar ini.

Selain itu alasan lain yang peneliti jadikan latar belakang pemilihan lokasi di kedua lembaga tersebut adalah keduanya sama-sama memiliki kelebihan di beberapa aspek, untuk TK Pertiwi Beji, memiliki keunggulan sebagai lembaga yang mampu mencetak peserta didik yang berprestasi dan mumpuni dalam hal kognitif sehingga mampu bersaing di lembaga pendidikan selanjutnya, selain itu tenaga pendidik di TK Pertiwi Beji ini juga sudah tersertifikasi semua dan sudah memahami penerapan kurikulum merdeka belajar yang baik seperti apa untuk diaplikasikan kepada anak usia dini. Sedangkan untuk di TK Mutiara Bangsa Beji juga memiliki beberapa keunggulan diantaranya kualitas SDM yang mumpuni, lokasi yang strategis, dan tenaga pendidik yang sudah mumpuni dalam hal penerapan program merdeka belajar dalam proses pembelajaran anak-anak kelompok B di TK Mutiara Bangsa Beji tersebut.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini yang utama ialah sebuah isi deskriptif berupa teks/bahasa, dan konteks penelitiannya bersifat alamiah merupakan kata kunci yang harus peneliti gunakan untuk menguasai pendekatan kualitatif.¹¹ Oleh sebab itu, peneliti menggunakan sumber data yang didapat dari penelitian di TK Pertiwi Beji dan TK Mutiara Bangsa, berikut lebih jelasnya tentang sumber data yang diaplikasikan oleh peneliti dalam penelitian kali ini:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang dapat didapat saat akan melakukan pengamatan, data yang dibutuhkan berupa topik-topik yang bersinergi langsung dengan penelitian. Sumber data primer penelitian ini adalah masing-masing satu orang guru kelompok B dari kedua lembaga tersebut. Sumber data primer ini akan diperlukan dalam tahap wawancara, dimana hasil wawancara dengan sumber data primer ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi sehingga peneliti dapat mengidentifikasi penerapan program merdeka belajar berdasarkan pada karakteristiknya serta membantu peneliti dalam menganalisis perbedaan dan persamaan yang muncul berkaitan dengan penerapan program merdeka belajar PAUD di TK Pertiwi Beji dan TK Mutiara Bangsa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang keberadaannya kurang begitu mempengaruhi suatu penelitian akan tetapi apabila ada, maka data ini juga akan sangat bermanfaat dan sangat membantu dalam hal pemberian rujukan berdasar pada pokok penelitian. Pada penelitian kali ini, sumber data sekunder juga diperlukan yaitu berupa jurnal-jurnal atau artikel ilmiah tentang

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.13.

penerapan program merdeka belajar di lembaga prasekolah, kemudian ada sumber dari 3 seri webinar IKM dan PMM (Implementasi Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar) yang diadakan oleh Ditjen GTK Kemendikbud RI, penelitian kepustakaan, platform merdeka mengajar, serta buku-buku tentang metode penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pencarian data di lokasi penelitian, peneliti memerlukan beberapa langkah penelitian, diantaranya:

a) Pengamatan

Observasi merupakan salah satu langkah untuk memperoleh data penelitian, di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti melalui pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan objek pada lokasi yang ada bersama objek penelitian.¹² Peneliti melakukan pengamatan seluruh kegiatan pembelajaran menggunakan beberapa prosedur antara lain: mengamati lingkungan sekolah (termasuk kegiatan pendidik dan juga peserta didik), lingkungan ruang kelas (sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar) dan kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung ketika melaksanakan program merdeka belajar, serta proses perencanaan dan asesmen pembelajaran. Hasil dari observasi peneliti dapat menemukan bagaimana pelaksanaan program merdeka belajar baik di TK Pertiwi Beji maupun di TK Mutiara Bangsa serta bagaimana suasana kelas dan peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran tersebut.

b) Wawancara

Wawancara sendiri merupakan sebuah teknik perolehan data melalui format beberapa pertanyaan yang tersistematis dan disampaikan secara verbal ke narasumber dengan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif..*, hlm.38.

maksud dan tujuan tertentu.¹³ Peneliti menciptakan fokus bahasan permasalahan, guna memperoleh data yang lebih transparan berkenaan dengan pernyataan dan gagasan dari informan mengenai proses belajar mengajar dalam pelaksanaan program merdeka belajar ini pada peserta didik Kelompok B TK Pertiwi Beji dan peserta didik kelompok B TK Mutiara Bangsa, di mana kepala sekolah dan guru sebagai narasumber, dan bagaimana perbandingannya dengan kurikulum sebelumnya.

c) Dokumentasi

Langkah dokumentasi yang peneliti gunakan ini ialah suatu langkah penelitian dengan mengumpulkan berbagai folder, mulai dari dokumen tertulis, foto, maupun digital.¹⁴ Dokumentasi yang peneliti peroleh dari TK Pertiwi Beji berupa foto kondisi sekolah secara jelas, dokumentasi foto visi, misi, dan tujuan lembaga, catatan harian peserta didik dan juga pendidik, gambar proses belajar mengajar, serta lingkungan sekolah dan ruangan kelas, struktur sekolah, data pendidik dan peserta didik, serta tidak lupa kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan program merdeka belajar di TK Pertiwi Beji. Hal yang sama juga penulis lakukan di TK Mutiara Bangsa untuk mendapatkan dokumentasi mengenai proses pembelajaran dan juga lingkungan sekolah tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan berupa analisis data kualitatif. Di mana penulis mengaplikasikan model analisa data Miles and Huberman, yang mana kegiatan analisa data ini berupa pengurangan (reduksi) data, penyampaian atau penyajian data, dan juga pengambilan kesimpulan.¹⁵

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm.137.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 224.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 245.

1) Pengurangan Data

Dalam tahap pengurangan/reduksi data peneliti merangkum, memilih, dan memfokuskan informasi yang akan dicek ulang untuk mengambil poin-poin pentingnya saja. Yang dalam hal ini peneliti melakukan teknik reduksi berdasarkan data yang diperoleh dari proses wawancara dan observasi sehingga data yang didapat sesuai dengan pokok masalah yang sedang diteliti berupa penerapan program merdeka belajar dalam proses pembelajaran di TK Pertiwi Beji maupun di TK Mutiara Bangsa Beji. Selain itu dari data hasil reduksi ini dapat mempermudah peneliti dalam menganalisa perbedaan penerapan program ini di kedua lembaga PAUD tersebut. Teknik reduksi data ini digunakan karena untuk mendapatkan hasil data yang sesuai dengan topik bahasan tentang program merdeka belajar, karena di luar kendali peneliti ketika di lapangan menanyakan hal di luar konteks penelitian seperti adakah anak yang kurang fokus dalam pembelajaran dan juga tentang jumlah peserta didik.

2) Penyajian Data

Setelah data telah selesai direduksi maka langkah analisa data berikutnya ialah menyajikan data. Pada pendekatan kualitatif, *servicing* data dapat dibuat menjadi bentuk narasi singkat ataupun skema. Penyajian data ini juga dapat dibuat dalam bentuk teks narasi, grafik, matrik, jejaring kerja, maupun diagram.¹⁶ Pada teknik ini, peneliti merangkum hasil pengamatan dan juga data hasil reduksi sebelumnya yang kemudian ditambahkan beberapa informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penerapan program merdeka belajar di lembaga PAUD baik itu dari website Kemendikbudristek ataupun dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu, termasuk juga bisa dari data hasil dokumentasi mengenai penerapan program

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 247.

merdeka belajar yang diterapkan pada peserta didik kelompok B TK Pertiwi Beji dan TK Mutiara Bangsa Beji.

3) Teknik Analisis Komparatif Deskriptif

Analisis komparatif deskriptif ini digunakan untuk menghasilkan informasi secara luas, dapat digunakan ketika akan meneliti fenomena yang sebenarnya menggunakan eksperimen, namun tidak dapat dilakukan maka teknik komparatif deskriptif ini menjadi pilihan terbaik untuk menganalisa data hasil penelitian. Komparasi disini bisa berupa data persamaan ataupun perbedaan dan atau keduanya tentang dua/lebih objek penelitian yang berbeda.¹⁷ Dalam hal ini yang akan dibandingkan adalah penerapan program merdeka belajar di dua lembaga TK yang berbeda.

Teknik ini bertujuan untuk membandingkan baik persamaan maupun perbedaan penerapan program merdeka belajar di TK Pertiwi Beji dan TK Mutiara Bangsa Beji. Melalui data hasil wawancara yang telah direduksi di atas, lalu dari data-data yang berasal dari observasi, dokumentasi, ataupun sumber data lain dari penelitian terdahulu dan website Kemendikbudristek, kemudian peneliti membandingkan, mencari persamaan dan atau perbedaan di antara kedua data mengenai penerapan program merdeka belajar di kedua lembaga TK tersebut. Setelah didapat data perbandingan maka selanjutnya akan diolah lebih lanjut melalui teknik berikutnya.

4) Penarikan Kesimpulan

Teknik analisa data kualitatif yang terakhir adalah pengambilan kesimpulan. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data induktif, yang mana melalui beberapa informasi/temuan baik dari

¹⁷ Chodidjah Makarim, *Metode Deskriptif Komparatif*, diakses melalui laman <https://youtu.be/1RmAM91SZjU> pada tanggal 24 Juni 2023.

observasi, wawancara, dokumentasi yang sudah direduksi sebelumnya yang masih bersifat khusus kemudian dirumuskan menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum mengenai penerapan program merdeka belajar di TK Pertiwi Beji dan TK Mutiara Bangsa Beji.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, peneliti harus menyusun hasil penelitian secara sistematis. Berikut sistematika penulisan skripsi hasil penelitian disusun dengan susunan seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN: Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI: Bab ini berisi tentang deskripsi teori mengenai konsep, karakteristik, indikator capaian pembelajaran program merdeka belajar di PAUD. Selain itu juga terdapat deskripsi teori mengenai taman kanak-kanak dan teori mengenai metode komparasi data, kemudian terdapat juga penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir.

BAB III HASIL PENELITIAN: Pada bab ini berisi tentang profil lokasi penelitian, hasil penelitian melalui wawancara dan observasi mengenai penerapan program merdeka belajar PAUD di masing-masing lembaga baik di TK Pertiwi Beji maupun TK Mutiara Bangsa Beji berdasarkan karakteristik program tersebut serta hasil analisa tentang persamaan dan perbedaan penerapan program merdeka belajar PAUD di kedua lembaga tersebut.

BAB IV PEMBAHASAN: Pada bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian tentang penerapan program merdeka belajar PAUD di masing-masing lembaga baik di TK Pertiwi Beji maupun TK Mutiara Bangsa Beji berdasarkan karakteristik program tersebut serta hasil analisa tentang persamaan dan perbedaan penerapan program merdeka belajar PAUD di kedua lembaga tersebut yang dikuatkan dengan beberapa pendapat dari penelitian terdahulu.

BAB V PENUTUP: Bab ini meliputi simpulan yang didapat dari analisis hasil penelitian di bab sebelumnya dan juga saran bagi pihak-pihak terkait dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan program merdeka belajar di kelompok B TK Pertiwi Beji sudah berjalan maksimal berdasar pada karakteristik program merdeka belajar, mulai dari pembauran konsep projek penguatan profil pelajar Pancasila yang sudah berjalan dengan baik, reformulasi cakupan pembelajaran, penggunaan kurikulum operasional sekolah yang lebih dinamis dan fleksibel sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lembaga. Serta pelaksanaan dan penilaian pembelajaran sudah didasarkan pada beberapa prinsip pelaksanaan dan prinsip asesmen pembelajaran.
2. Penerapan program merdeka belajar di kelompok B TK Mutiara Bangsa sudah berjalan cukup maksimal berdasar pada karakteristik program merdeka belajar, mulai dari pembauran konsep projek penguatan profil pelajar Pancasila yang sudah berjalan dengan baik, reformulasi cakupan pembelajaran, penggunaan kurikulum operasional sekolah yang lebih dinamis dan fleksibel sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lembaga. Selanjutnya juga fokus perkembangan dan pembelajaran peserta didik di TK Mutiara Bangsa Beji berada di akhir periode PAUD melalui hasil laporan perkembangan peserta didik di akhir semester, serta pelaksanaan dan penilaian pembelajaran sudah didasarkan pada beberapa prinsip pelaksanaan dan prinsip asesmen pembelajaran.
3. Selanjutnya untuk perbedaan di antara penerapan program merdeka belajar di TK Pertiwi Beji dengan TK Mutiara Bangsa Beji, terletak pada perubahan jam belajar dimana di TK Pertiwi Beji masih menggunakan alokasi waktu belajar

selama 900 menit/minggu sedangkan di TK Mutiara Bangsa sudah memberlakukan waktu belajar selama 1050 menit/minggu. Perbedaan selanjutnya terletak pada penggunaan kurikulum operasional sekolah, walaupun sama-sama menggunakan kurikulum merdeka yang membebaskan peserta didiknya berekspresi. Kemudian perbedaan yang ketiga, terletak pada salah satu prinsip pembelajaran yang belum terpenuhi di kelompok B TK Mutiara Bangsa Beji yaitu proses pembelajaran yang belum didasarkan pada lingkungan yang relevan dengan peserta didik melainkan lebih berfokus pada topik-topik umum saja.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian dalam penerapan program merdeka belajar di dua lembaga yaitu TK Pertiwi Beji dan TK Mutiara Bangsa Beji, guru dan tenaga pendidik harus menjalankan dan mengembangkan pelaksanaan pembelajaran berdasarkan karakteristik program kurikulum merdeka belajar serta penyusunan asesmen harus bersifat proporsional, informatif, adil, dan sederhana guna mewujudkan visi dan tujuan lembaga yang mana dapat meningkatkan mutu lembaga tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membahas tentang penerapan program merdeka belajar PAUD di dua lembaga yang mana kemudian dicari perbandingan di antara keduanya. Berdasarkan hal tersebut dimungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian berkaitan dengan penerapan program kurikulum tersebut yang berdasar pada beberapa karakteristik program merdeka belajar PAUD yang kemudian dapat dikembangkan lagi disesuaikan dengan teori-teori yang mendukung penerapan program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnaita. (2022). Rekonstruksi Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Melalui Konsep Jati Diri. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 3258.
- Anggraena, Y. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek.
- Chamidiyah. (2015). Pembelajaran Melalui Brain Based Learning dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2), 282.
- Ditjen GTK Kemendikbud RI. (2022, Juni Senin). *Webinar IKM dan PMM Seri 1: Filosofi Kurikulum Merdeka*. Retrieved Juni Kamis 22, 2023, from Seri Webinar Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar: https://www.youtube.com/live/_NePvt2F9Y?feature=share
- Ditjen GTK Kemendikbud RI. (2022, Agustus Senin). *Webinar IKM dan PMM Seri 2: Struktur Kurikulum Merdeka*. Retrieved Juni Kamis 22, 2023, from Seri Webinar Implementasi Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar: <https://www.youtube.com/live/g0PlaWuiKa0?feature=share>
- Erlistiana, D., Nawangsih, N., Aziz, F. A., Yulianti, S., & Setiawan, F. (2022). Penerepan Kurikulum dalam Menghadapi Perkembangan Zaman di Jawa Tengah. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 3.
- Fakhri, Nurfitriany, 'Konsep Dasar dan Implikasi Teori Perbandingan Sosial', *Jurnal Psikologi Talenta 2017*, 3.1, 2-5.
- Festinger, L. A Theory of Social Comparison Processes. *Human Relations*, 7(2), 1954, 117-140. doi:10.1177/001872675400700202.
- Helista, C. N., Puspitasari, O., Prima, S. A., & Anggraeni, Y. D.

(2021). *Buku Pnaduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Jati Diri*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek.

- Hermanu, D. (2020). Pentingnya Penerapan Merdeka Belajar Sejak Dini Potret Pendidikan Usia Dini Kita (Prespektif Seni). *Seminar Nasional: "Reorientasi dan Implementasi Keilmuan Seni Rupa dan Desain dalam Konteks Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM)"* (pp. 73-78). Surabaya: <https://media.neliti.com/media/publications/333147-pentingnya-penerapan-merdeka-nelajar-sej-11639ff8.pdf>.
- Insani, F. D. (2019). Sejarah Perkembangan Kurikulu di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam dan Pendidikan*, 8(1), 47-60.
- Latif, M. A., Munafiah, N., & Rachmawati, Y. D. (2022). Merdeka Belajar Anak Usia Dini dalam Mengembangkan Kognitif Anak: Sebuah Kajian Fenomenologi. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(2), 65-66.
- Makarim, C. (2021, Februari 22). *Metode Deskriptif Komparatif*. Retrieved Juni 24, 2023, from Chodidjah Makarim: <https://youtu.be/1RmAM91SZjU>
- Marlina, S., Qolbi, Z., & Putera, R. F. (2020). Efektivitas Kemerdekaan Belajar Melalui Bermain Terhadap Karakter Anak TK Baiturrida Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 84.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 145-151.
- Melita, M. R., & Maryati, S. (2021). *Buku Panduan Guru Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan, dan Perbukuan Kemendikbudristek.

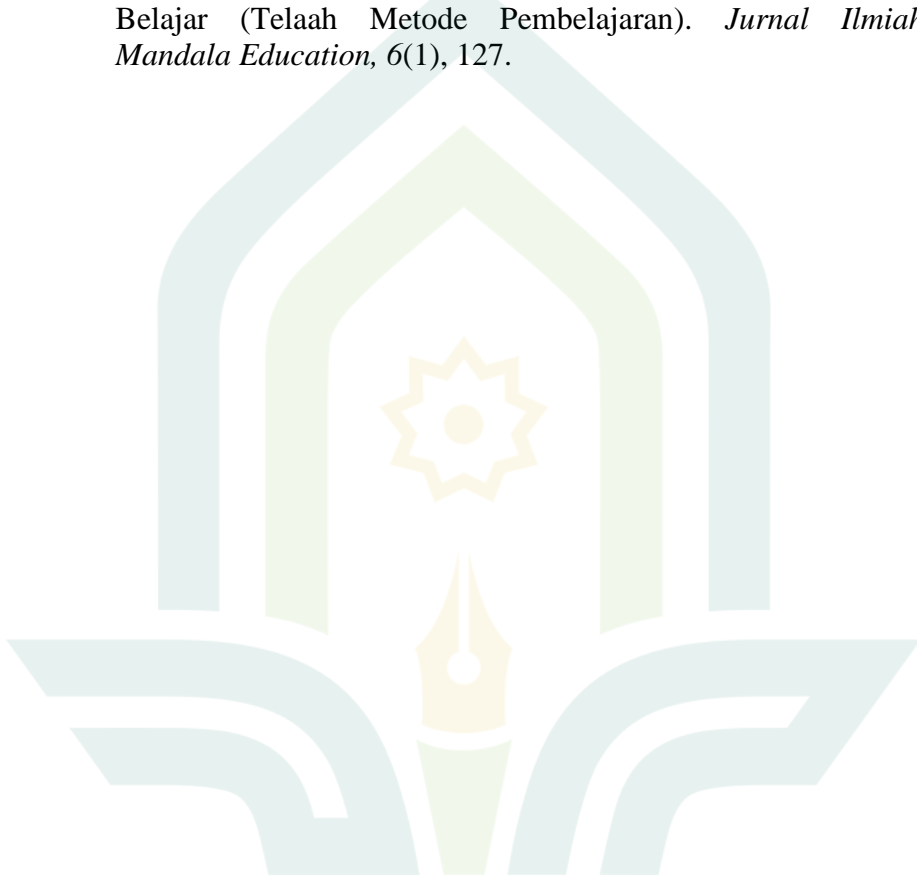
- Murdiono, M. (2008). Metode Penanaman Moral untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Kependidikan*, 38(2), 7-10.
- Nurhayati, S., & Zarkasih, K. P. (2021). Bermain dan Permainan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 53.
- Prameswari, T. W. (2020). merdeka Belajar: Sebuah Konsep Pembelajaran Anak Usia Dini Menuju Indonesia Emas 2045. *Prosiding Seminar Nasional Penalaran dan Penelitian Nusantara* (p. 78). Semarang: Proceeding Seminar Nasional Penalaran dan Penelitian Nusantara.
- Putri, L. A. (2018). Taman Kanak-kanak di Kota Pontianak. *Jurnal Online Mahasiswa Atrsitektur Universitas Tanjungpura*, 6(2), 455.
- Retnaningsih, L. E., & Patilima, S. (2022). Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), 148.
- Shalehah, N. A. (2023). Studi Literatur: Konsep Kurikulum Merdeka pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 5(1), 77.
- Sinomi, C. (2022). *Persiapan Guru dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar di SD N 01 Muara Pinang Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan*. Bengkulu: Perpustakaan UIN Fatmawati Soekarno.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, I. W. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Wijaya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29.
- Suryawati, E. A., & Akkas, M. (2021). *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-dasar Literasi dan STEAM*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Kemendikbudristek.

Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Litera.

Wahyuni, E. (2023, Agustus 15). Wawancara Kepala Sekolah. (W. Azizah, Interviewer)

Yamin, M., & Syahrir. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 127.



Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widya Azizah
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 03 Maret 2002
JenisKelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kol. Sugiono RT 01 RW 15
Kelurahan Beji Kec. Taman Kab. Pemalang

II. Identitas Orang Tua


Nama Ayah : Abdul Jamil
Nama Ibu : Nur Rochmah, S.Pd
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kol. Sugiono RT 01 RW 15
Kelurahan Beji Kec. Taman Kab. Pemalang

III. Riwayat Pendidikan Peneliti

1. TK : TK Pertiwi Beji lulus tahun 2008
2. SD : SDN 01 Beji lulus tahun 2014
3. SMP : SMPN 2 Taman lulus tahun 2017
4. SMA : SMA N 2 Pemalang lulus tahun 2020
5. Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagai data pelengkap dalam skripsi.

Pemalang, 7 Maret 2024



Widya Azizah